

Penerapan Metode Pembelajaran Lingkungan Terbuka (*Open Learning Environments*) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Semester II Kelas IV-b SDN Summersari 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014

(Implementation Of Open Learning Method Environments On Natural Science Semester II To Improve The Student's Motivation Learning And Student's Outcomes Learning The 4th-b Grade Elementary School Of Summersari 01 Jember In 2013/2014 Academic Year)

Rizqi Safrina, Singgih Bektiarso, Mutrofin
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: cakfifin@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Summersari 01 Jember dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV-b pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 melalui metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*). Permasalahan yang menjadi latar belakang diadakannya penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar masih tergolong cukup dan kurang baik, salah satu penyebabnya karena metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian terdiri atas 37 siswa. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode observasi, angket, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*) selama dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV-b SDN Summersari 01 Jember. Pada siklus 1, motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi sebesar 72,2% mengalami peningkatan sebesar 15,1% menjadi 87,3% pada siklus 2. Sedangkan hasil motivasi belajar siswa melalui pengisian angket motivasi sebesar 70,9% mengalami peningkatan sebesar 14% menjadi 84,9%. Persentase hasil belajar siswa pada kualifikasi sangat baik mengalami peningkatan dari siklus 1 yaitu yang semula 72,2 menjadi 84,2 mengalami peningkatan sebesar 12. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV-b SDN Summersari 01 Jember.

Kata Kunci: Metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*), motivasi belajar siswa, hasil belajar siswa

Abstract

This research was conducted in SDN Summersari 01 Jember with the aim to improve the motivation and student's achievement in the IV-b class second semester in 2013/2014 academic year through a open learning method environments. The problem is the background of this research is the motivation and student's achievement is still quite enough, one of the reason because is learning methods that is less variation. This research is Classroom Action Research with the subject research consisted of 37 students. The data collection of the research is using observation, questionnaire, interviews, tests, and documentation. The implementation of this research by using open learning method environments was for two cycles . The results showed that an increase in motivation and students' achievement SDN IV-b Summersari 01 Jember. In cycle 1, the students' motivation by observation 72,2% has increased by 15,1 % to 87,3% in cycle 2. Whereas student's motivation by motivation questionnaire 70,9% has increased by 14% to 84,9%. The percentage of student achievement was a satisfactory qualification has increased from cycle 1 that were originally 72,2 to 84,2 has increased 12. Based on the explanation above, it can be concluded that the application of open learning method environments can improve the motivation and students' achievement at the IV-b grade SDN Summersari 01 Jember.

Keywords : *Open Learning Method Environments, the students motivation participation, the students achievement*

Pendahuluan

Pembelajaran di Sekolah Dasar sangat berbeda dengan pembelajaran di Sekolah menengah. Pembelajaran di Sekolah Dasar lebih berorientasi pada pembelajaran fakta, lebih konkrit atau kejadian-kejadian yang ada di lingkungan siswa serta berusaha menggeneralisasikan konsep yang mereka terima dari fakta-fakta konkrit tersebut, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang di dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Meningkatkan kemampuan atau kompetensi siswa pada setiap mata pelajarannya merupakan tugas pokok seorang guru. Kemampuan atau kompetensi setiap mata pelajaran tentunya berbeda-beda, setiap mata pelajaran memiliki kekhususan dan tujuan yang berbeda. Pemilihan metode pembelajaran merupakan hal penting yang harus diperhatikan, karena dengan metode pembelajaran yang tepat materi dapat terserap baik oleh para siswa. Metode pembelajaran yang banyak digunakan saat ini, yakni metode ceramah dimana guru lebih mendominasi jalannya kegiatan belajar mengajar dinilai kurang efektif. Hal ini didukung hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu 22 Januari 2014 pukul 09.00 - 10.10 di kelas IV-b SDN Sumbesari 1 yang juga menggunakan metode ceramah. Hasil observasi yang dilakukan peneliti dan pengisian angket motivasi belajar oleh siswa kelas IV-b SDN Sumbesari 01 Jember pada pra siklus menunjukkan kriteria cukup, hal ini terbukti dengan persentase motivasi belajar siswa melalui observasi yang di amati peneliti adalah 54,9% dan melalui pengisian angket motivasi belajar oleh siswa sebesar 55,3% dari 37 siswa. Sedangkan, untuk hasil belajar siswa berdasarkan dokumen hasil tugas harian siswa dengan standar ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah ≥ 65 . Siswa yang tuntas mendapatkan nilai ≥ 65 hanya 16 siswa dari 37 siswa dengan persentase 43 %, sedangkan siswa tidak tuntas yang berada dibawah nilai standar ketuntasan yaitu ada 21 siswa dari 37 siswa dengan persentase 57 %.

Masalah tersebut menuntut guru untuk dapat menyajikan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan kreatif serta dapat mengolah pembelajaran menjadi lebih menarik, menantang dan menyenangkan sehingga dapat menambah motivasi belajar siswa yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki siswa dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar materi atau konsep yang disajikan bisa beradaptasi dengan siswa. Penerapan metode pembelajaran yang tepat akan mempermudah siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPA yaitu metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*). Menurut Hannafin (1999) pembelajaran lingkungan terbuka menekankan peran mediasi individu dalam mendefinisikan arti unik, menetapkan kebutuhan belajar, menentukan tujuan belajar, dan terlibat dalam kegiatan belajar. *Open Learning Environments* mendukung upaya individu untuk membuat siswa lebih mandiri.

Alasan dipilihnya metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*) yaitu karena dalam pembelajaran ini menempatkan proses yang terkait dengan masalah, konteks, dan puas dengan kesempatan untuk memanipulasi, menafsirkan, dan percobaan. Pembelajaran yang menghubungkan antara konten dan konsep dalam pengalaman sehari-hari yang perlu diketahui secara alami, mengembangkan pemahaman individu dengan mengevaluasi kebutuhan mereka, membuat keputusan, dan memodifikasi, menguji, dan merevisi pengetahuan mereka. Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kemenarikan media atau alat yang digunakan dapat membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah "Penerapan Metode Pembelajaran Lingkungan Terbuka (*Open Learning Environments*) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Semester II Kelas IV-b SDN Sumbesari 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN Sumbesari 01 Jember. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-b SDN Sumbesari 01 yang berjumlah 37 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, wawancara, tes dan dokumentasi.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas IV-b SDN Sumbesari 01 Jember.

Berikut ini rumus menghitung persentase motivasi siswa dalam proses pembelajaran melalui metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*).

$$M_k = \frac{\sum M_s}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan :

M_k : persentase motivasi belajar klasikal

M_s : motivasi belajar siswa

N : Jumlah seluruh siswa

Adapun indikator aktivitas belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Motivasi Belajar Siswa

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	a) Memperhatikan dengan sungguh-sungguh b) Tidak sering meninggalkan kelas
2	Semangat belajar siswa	a) Bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang tidak dimengerti b) Rasa ingin tahu besar dan antusias mengikuti pelajaran
3	Tanggung jawab siswa terhadap motivasi yang diberikan guru	a) Tidak mencontek pekerjaan teman b) Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas
4	Reaksi siswa terhadap motivasi yang diberikan guru	a) Langsung menjawab pertanyaan dari guru b) Memberikan reaksi yang tepat terhadap stimulus dari guru
5	Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru	a) Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru b) Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang diterapkan guru

Tabel 2. Kriteria Motivasi Belajar Siswa

No	Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Skor (%)
1.	Sangat Tinggi	81 -100
2.	Tinggi	61 – 80
3.	Cukup	41 - 60
4.	Rendah	21 – 40
5.	Sangat Rendah	0 – 20

(Masyhud, 2013 : 65)

Berikut ini rumus hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*).

$$PH = \left(\frac{\sum n2 - \sum n1}{s} \right) \times 100$$

Keterangan :

PH : Peningkatan skor hasil belajar siswa secara klasikal

 $\sum n1$: Jumlah skor hasil belajar siswa pada siklus 1 $\sum n2$: Jumlah skor hasil belajar siswa pada siklus 2

S : Skor maksimal kelas

Tabel 3. Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
1.	Sangat Baik	80-100
2.	Baik	70-79
3.	Cukup Baik	60-69
4.	Kurang Baik	40-59
5.	Sangat Kurang Baik	0-39

(Masyhud, 2013 : 65)

Hasil Penelitian

Motivasi belajar siswa yang diamati tiap siklus terdapat lima indikator. Berikut hasil penelitian motivasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran lingkungan terbuka (*open learning environments*) melalui observasi.

Tabel 4. Persentase Motivasi Siswa Tiap-Tiap Siklus melalui Observasi

NO	Butir Pernyataan Angket	Persentase		
		Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	78,4%	94,6%	100%
2	Tidak sering meninggalkan kelas	78,4%	86,5%	100%
3	Bertanya pada guru apabila ada tugas yang belum dimengerti	16,2%	37,8%	56,8%
4	Tidak mengerjakan sesuatu tidak semestinya dilakukan ketika pembelajaran berlangsung (mengobrol dengan teman, bermain sendiri)	37,8%	64,9%	86,5%
5	Tidak mencontek pekerjaan teman	67,6%	86,5%	91,9%
6	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas	48,6%	67,6%	6,5%
7	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari guru	43,2%	62,2%	83,8%
8	Memberi reaksi yang tepat terhadap stimulus dari guru	62,2%	5,7%	89,2%

9	Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru	70,3%	86,5%	94,6%
10	Tekun bekerjasama dalam kelompok	45,9%	59,5%	83,8%

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa melalui observasi mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari pra siklus 16,2% yang termasuk dalam kategori sangat rendah meningkat pada siklus I yang termasuk dalam kategori rendah sebesar 37,8% , dan pada siklus II sebesar 56,8% yang termasuk dalam kategori cukup.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Analisis Kriteria Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Observasi

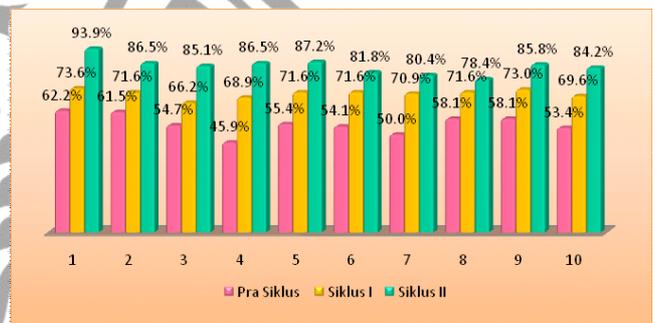
Selain menggunakan observasi langsung dalam mengukur persentase motivasi siswa, digunakan pula angket untuk menguatkan data motivasi belajar siswa yang diperoleh dari observasi. Adapun persentase hasil pengisian angket motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Persentase Motivasi Siswa Tiap-Tiap Siklus melalui Angket

NO	Butir Pernyataan Angket	Persentase		
		Pra Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	62,2%	73,6%	93,9%
2	Tidak sering meninggalkan kelas	61,5%	71,6%	86,5%
3	Bertanya pada guru apabila ada tugas yang belum dimengerti	54,7%	66,2%	85,1%
4	Tidak mengerjakan sesuatu tidak semestinya dilakukan ketika pembelajaran berlangsung (mengobrol dengan teman, bermain sendiri)	45,9%	68,9%	86,5%
5	Tidak mencontek pekerjaan	55,4%	71,6%	87,2%

6	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas	54,1%	71,6%	81,8%
7	Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari guru	50,0%	70,9%	80,4%
8	Memberi reaksi yang tepat terhadap stimulus dari guru	58,1%	71,6%	78,4%
9	Berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru	58,1%	73,0%	85,8%
10	Tekun bekerjasama dalam kelompok	53,4%	69,6%	84,2%

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa melalui angket juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari pra siklus 54,7% yang termasuk dalam kategori cukup meningkat pada siklus I yang termasuk dalam kategori tinggi sebesar 66,2%, dan pada siklus II sebesar 85,1% yang termasuk dalam kategori sangat baik.



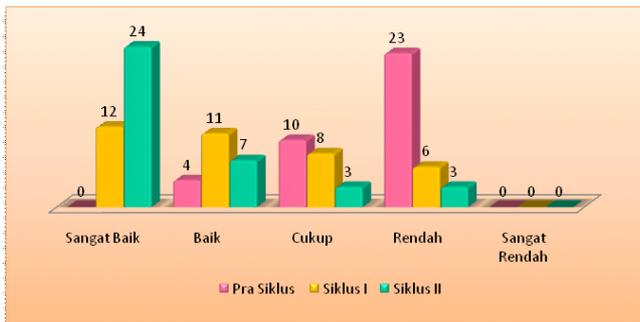
Gambar 2. Diagram Perbandingan Analisis Kriteria Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Angket

Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, penerapan metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*) juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan tiap siklus yaitu dari pra siklus sebesar 56,2 yang termasuk dalam kategori kurang baik, meningkat pada siklus I menjadi kategori baik yaitu 72,2 dan pada siklus II sebesar 84,2 dalam kategori sangat baik. Berikut analisis kriteria hasil belajar siswa.

Tabel 6. Analisis Kriteria Hasil Belajar Siswa

Siklus	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Sangat Kurang Baik
Pra Siklus	0	4	10	23	0
Siklus I	12	11	8	6	0
Siklus II	24	7	3	3	0

Berdasarkan tabel diatas, dapat terlihat bahwa peningkatan paling besar terjadi pada kelompok sangat baik. Berikut gambar diagram analisis kriteria hasil belajar siswa.



Gambar 2. Diagram Perbandingan Analisis Kriteria Hasil Belajar Siswa

Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran lingkungan terbuka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-b SDN Sumbersari 01 Jember.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*) pada pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit yang dilaksanakan di kelas IV-b SDN Sumbersari 01 Jember tahun ajaran 2013/2014, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut : a) metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi menunjukkan bahwa kriteria motivasi belajar siswa pra siklus sebesar 54,9% dengan kriteria cukup, kemudian meningkat sebesar 17,3% pada siklus 1 yaitu 72,2 % dengan kriteria tinggi. Sedangkan pada siklus 2 meningkat sebesar 15,1% menjadi 87,3% dengan kriteria sangat tinggi. Diketahui pula hasil motivasi belajar siswa melalui pengisian angket motivasi setelah pembelajaran selesai yaitu pada pra siklus 55,3% kriteria cukup, siklus 1 70,9% kriteria tinggi dan pada siklus 2 yaitu sebesar 84,9% termasuk kriteria sangat tinggi. b) hasil belajar IPA Kelas IV-b SDN Sumbersari 01 Jember juga mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tes pra siklus skor rata-rata siswa sebesar 56,2 dengan kriteria kurang baik kemudian meningkat sebesar 72,2 pada siklus 1 dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus 2 meningkat sebanyak 12 menjadi 84,2 dengan kriteria sangat baik. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran lingkungan terbuka (*Open Learning Environments*) pokok bahasan perubahan kenampakan bumi dan benda langit di kelas IV-b SDN Sumbersari 01 Jember dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah penelitian ini masih sangat rendah (awal), referensi mengenai penelitian ini juga sangat terbatas, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut dan referensi-referensi yang lebih banyak.

Ucapan Terima Kasih

Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang ku banggakan

Daftar Pustaka

- [1] Hannafin, M. J., 1999. *Instructional-Design Theories and Models Volume II*. Dalam Reigeluth, C. M. (Ed.). New Jersey : LEA (Laurence Erlbaum Associates Publisher) Mahwah
- [2] Masyhud, S. 2013. *Analisis Data Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember : Lembaga Pengembangan Manajemen Profesi Kependidikan (LPMPK).